

Literature Review Understanding Interests and Talents in Improving High School Students' Learning Motivation

Analisis Literatur Pemahaman Minat dan Bakat dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)

Aida Safitri^{1),*}, Graciella Lumban Gaol¹⁾, Aziz Andreansyah¹⁾, Alrefi¹⁾

Universitas Sriwijaya

*Correspondence: aidasafitri1411@gmail.com

ABSTRACT

Many high school students still do not understand what their interests and talents are, so this has an impact on low learning motivation and lack of enthusiasm in following the learning process. In fact, learning motivation is one of the important factors that determine the success of education, and understanding interests and talents can be the key to increasing students' enthusiasm and learning achievement. This study aims to examine the relationship between interests and talents and learning motivation through a literature review approach to 20 relevant scientific journal articles. Previous research is used as the main source in examining the phenomenon being discussed, so that a more comprehensive and in-depth understanding can be obtained. The results of the analysis show that students who recognize their potential tend to be more active, enthusiastic, and achieve better learning outcomes, while lack of attention to individual potential can actually reduce learning enthusiasm. From these findings, it can be concluded that the role of teachers, schools, and families is very important in helping students recognize and develop their interests and talents. With the right support, students' learning motivation can be improved sustainably. The results of this study are expected to be practical input for educators and parents in designing a more personal learning approach that is in accordance with the potential of each student.

Keywords: *Interests; Talents; Learning Motivation; High School Students*

ABSTRAK

Banyak siswa SMA yang masih belum memahami apa yang menjadi minat dan bakat mereka, sehingga hal ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan kurangnya semangat mengikuti proses pembelajaran. Padahal, motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan pendidikan, dan pemahaman terhadap minat serta bakat dapat menjadi kunci untuk meningkatkan semangat dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara minat dan bakat dengan motivasi belajar melalui pendekatan *literature review* terhadap 20 artikel jurnal ilmiah yang relevan. Penelitian terdahulu dijadikan sebagai sumber utama dalam menelaah fenomena yang sedang dibahas, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh dan mendalam. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa yang mengenali potensi dirinya cenderung lebih aktif, antusias, dan mencapai hasil belajar yang lebih baik, sementara kurangnya perhatian terhadap potensi individu justru dapat menurunkan semangat belajar. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa peran guru, sekolah, dan keluarga sangat penting dalam membantu siswa mengenali serta mengembangkan minat dan bakatnya. Dengan dukungan yang tepat, motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan praktis bagi para pendidik dan orang tua dalam merancang pendekatan belajar yang lebih personal dan sesuai dengan potensi masing-masing siswa.

Kata Kunci: *Minat; Bakat; Motivasi Belajar; Siswa SMA*

Received: 17 Apr 2025; **Revised:** 23 Apr 2025; **Accepted:** 24 Apr 2025; **Available Online:** 25 Apr 2025

This is an open access article under the [CC - BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berbicara soal pencapaian akademik, tetapi juga bagaimana proses pembelajaran itu mampu menjawab kebutuhan dan potensi individual siswa. Dalam konteks ini, tingkat

motivasi yang dimiliki siswa dalam belajar memiliki dampak yang relevan pada pencapaian belajar mereka. Menurut Simatupang, (2021) motivasi belajar adalah dorongan dalam diri yang memotivasi pelajar untuk meraih target akademiknya. Motivasi belajar erat kaitannya dengan minat dan bakat. Minat merujuk pada kecenderungan individu terhadap suatu kegiatan yang membuatnya merasa senang dan antusias saat melakukannya. Berdasarkan penelitian oleh Setyani et al., (2022) mengungkapkan bahwa minat merupakan kecenderungan perasaan senang dan tertarik terhadap suatu objek atau aktivitas yang muncul secara spontan, tanpa adanya paksaan. Dengan kata lain, minat timbul secara alami sebagai reaksi terhadap rangsangan dari suatu aktivitas tertentu. Sedangkan dalam penelitian Rahmayanti et al., (2024) bakat merupakan kemampuan bawaan yang memungkinkan seseorang untuk unggul dalam bidang tertentu. Menurut Laraswati & Herdiansyah, (2023) bakat merupakan kemampuan yang terlihat dalam perilaku seseorang pada bidang tertentu, seperti musik, seni, menulis, keterampilan, teknik, ataupun bidang keahlian lainnya.

Diantara minat dan bakat jika keduanya dipahami dengan baik, maka akan mempermudah dalam membangun motivasi belajar yang kuat. Ketika siswa mampu mengenali dan mengembangkan potensinya, dorongan untuk mencapai prestasi akan tumbuh secara alami. Sejalan dengan teori hierarki kebutuhan dari Maslow yang menggambarkan seseorang untuk memenuhi kebutuhan akan aktualisasi diri dan dorongan berprestasi menjadi faktor yang memperkuat motivasi belajar siswa (Rahmadania & Aly, 2023). Siswa dengan minat dan bakat yang kuat di suatu mata pelajaran tertentu cenderung mempunyai hasil belajar yang lebih baik karena motivasi belajarnya lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang merasa tidak sesuai antara materi yang diajarkan dengan minat dan bakatnya, cenderung mengalami kejenuhan dan kehilangan semangat belajar (Nawahdani et al., 2022).

Dalam konteks ini, guru memiliki peran strategis untuk membantu siswa mengenali potensi dirinya. Pembelajaran yang disesuaikan dengan minat dan bakat siswa biasanya akan membuat kondisi belajar yang lebih menyenangkan (Ririnni & Afrahamiryano, 2024). Selain guru, peran keluarga juga penting dalam memahami dan mengarahkan minat serta bakat anak. Dukungan orang tua terhadap minat anak, baik dalam akademik maupun non-akademik, sangat memengaruhi motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam belajar (Husaini et al., 2024).

Untuk memahami konteks pembahasan ini secara lebih mendalam, penting untuk mengetahui siapa yang dimaksud dengan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Siswa SMA adalah peserta didik pada jenjang pendidikan menengah atas dalam rentang usia remaja, biasanya 15 hingga 18 tahun, dan sedang berada dalam fase pencarian jati diri serta pengembangan potensi (Laraswati & Herdiansyah, 2023). Siswa tingkat SMA membutuhkan pendekatan pembelajaran yang mampu menggugah rasa ingin tahu serta menyesuaikan dengan kekhasan minat dan bakat yang sedang berkembang pada tahap tersebut (Fitri et al., 2023).

Menurut Nursadrina et al., (2024) pemahaman terhadap minat dan bakat tidak hanya berguna untuk proses belajar saat ini, tetapi juga menjadi landasan dalam perencanaan karier. Siswa SMA yang mengenal minat dan bakatnya sejak dini lebih siap menentukan pilihan jurusan dan profesi di masa depan. Namun demikian, pemetaan terhadap minat dan bakat siswa biasanya tidak semua sekolah memberikan perhatian khusus pada hal itu. Program pengenalan potensi siswa seringkali belum dilakukan secara sistematis, padahal hal ini penting untuk mendukung pembelajaran yang lebih bermakna.

Melihat adanya kesenjangan ini, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali secara lebih rinci tentang pemahaman terhadap minat dan bakat dapat memengaruhi motivasi belajar siswa SMA. Secara lebih spesifik, tujuan penelitian ini adalah untuk mengelompokkan pengaruh minat dan bakat terhadap motivasi belajar berdasarkan karakteristik siswa, seperti kecenderungan minat akademik, keterampilan non-akademik, serta preferensi bidang tertentu. Dengan begitu, hasil dari kajian ini diharapkan bisa menjadi pedoman bagi guru, sekolah, dan orang tua untuk menyusun pendekatan pembelajaran yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

METODE

Dalam penulisan artikel ini, digunakan metode *literature review*. Menurut Snyder, (2019) *literature review* adalah metode sistematis yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, serta merangkum berbagai penelitian yang relevan guna menjawab pertanyaan penelitian tertentu. Metode ini dipilih karena mampu menggali banyak perspektif dari berbagai penelitian terdahulu dan memungkinkan peneliti untuk merumuskan teori baru atau menguatkan temuan yang telah ada. Data dikumpulkan melalui penelusuran 20 artikel jurnal ilmiah yang dipublikasikan dalam kurun waktu 2020 hingga 2024 dengan sumber utama dari

Google Scholar. Untuk menganalisis isi jurnal-jurnal tersebut, digunakan pendekatan tematik nalisis (*thematic analysis*), yaitu dengan mengelompokkan temuan-temuan berdasarkan tema-tema utama yang muncul secara berulang di dalam isi artikel. Seperti yang dijelaskan oleh Heriyanto, (2018) analisis tematik membantu peneliti dalam mengurai makna dari pengalaman atau fenomena yang diteliti melalui proses pengkodean dan kategorisasi data secara sistematis. Proses ini dilakukan secara manual dengan membaca secara cermat setiap artikel dan mencatat poin-poin penting yang berkaitan dengan hubungan antara pemahaman minat dan bakat terhadap motivasi belajar siswa SMA. Dalam memilih artikel, penulis menggunakan beberapa kriteria. Artikel yang dipilih harus: (1) merupakan hasil penelitian langsung, (2) membahas tentang minat, bakat, atau motivasi belajar, (3) meneliti siswa SMA atau yang setara, dan (4) diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Dengan cara ini, penulis dapat mengelompokkan berbagai temuan menjadi tema-tema utama, lalu menyusunnya menjadi gambaran umum bagaimana tentang pemahaman bakat dan minat bisa memengaruhi motivasi belajar siswa SMA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Pengaruh Minat, Bakat, dan Motivasi Belajar Siswa

Bagian ini menjelaskan hasil kajian dari 20 artikel jurnal ilmiah yang telah dianalisis secara sistematis. Untuk memudahkan analisis guna mengetahui informasi utama, kesamaan, perbedaan serta kontribusi dari masing-masing penelitian terhadap topik yang sedang dibahas, hasil analisis dirangkum dan disajikan dalam bentuk tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Analisis Jurnal

No	Judul	Penulis (Tahun)	Tujuan	Metode	Hasil dan Pembahasan
1	Pentingnya Memahami Minat dan Bakat dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA	Kurnia Rahmayanti, Herawati, Soraya lestari, Cut Nursadrina, Sastria Minanggi, Rafni Fajriati (2024)	Untuk membantu siswa SMA memahami minat dan bakat mereka serta bagaimana hal tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar	Metode pengabdian kepada masyarakat	Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap minat dan bakat mereka, yang berdampak positif pada motivasi belajar. Siswa lebih percaya diri, antusias, dan mampu menghubungkan materi pelajaran dengan minatnya, sehingga lebih fokus dalam mencapai tujuan pendidikan
2	Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Sekolah Menengah di Kota Makassar	Ulya Nur Alim, Enung Mariah, Mantasiah Rivai (2024)	Untuk mengetahui ikatan yang relevan ikatan dari semangat belajar dengan pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran bahasa arab di SMP muhammadiyah 12 perumnas Makassar	Metode pendekatan kuantitatif	Hasilnya mengungkapkan adanya ikatan yang relevan pada semangat belajar dan prestasi akademik siswa dalam bahasa Arab. Ini dibuktikan dengan nilai (r-hitung dengan jumlah 0,543 yang melebihi nilai r-tabel 0,254) dengan nilai yang relevan 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini meyakini ikatan positif dengan kategori sedang, yang dapat diartikan semakin bersemangat dalam belajar, semakin baik prestasi belajar mereka
3	Analisis Keterkaitan Minat Belajar dan Motivasi Belajar dalam Proses Pemahaman Konsep Matematika	Nur Arif Setyani, Sumaji, Uki Suhendar (2022)	Untuk meneliti hubungan antara semangat belajar serta ketertarikan siswa dalam mempelajari matematika berperan penting dalam meningkatkan	Metode deskriptif kualitatif	Hasilnya siswa dengan minat tinggi menguasai 5 indikator pemahaman konsep matematika. Siswa dengan semangat belajar memahami 4 indikator pemahaman konsep matematika. Siswa yang menguasai 5 indikator memahami konsep matematika dikatakan minat dan motivasi

No	Judul	Penulis (Tahun)	Tujuan	Metode	Hasil dan Pembahasan
			pemahaman konsep-konsep yang diajarkan		belajarnya tinggi.
4	Mengidentifikasi Pengaruh Bakat dan Minat Belajar Peserta Didik di Tingkat SMA Terhadap Pembelajaran	Arman Ririnni, Afrahamirano (2024)	Untuk mengidentifikasi dan menganalisis yang mempengaruhi minat dan bakat terhadap proses pembelajaran siswa SMA, serta bagaimana faktor tersebut mempengaruhi hasil belajar mereka.	Metode kepustakaan dan kualitatif	Hasilnya bakat dan minat memiliki pengaruh yang relevan dengan keberhasilan belajar siswa. Siswa termotivasi untuk belajar jika materi sesuai dengan minatnya. Peran guru dalam membimbing serta menyesuaikan metode pengajaran sangat penting untuk mengembangkan potensi siswa
5	Kajian Hubungan Motivasi dan Minat Belajar Siswa SMA pada Mata Pelajaran Ekonomi	Pingkan Carolina Tambalitan, Andrew Christian Aseng (2023)	Untuk memahami ikatan pada minat dan dukungan pembelajaran siswa SMA dalam pelajaran Ekonomi.	Metode Penelitian kuantitatif	Hasilnya dukungan belajar dalam pembelajaran ekonomi berada pada tingkat tinggi. Ada ikatan yang baik dan relevan pada minat dan dukungan belajar. Siswa dengan dukungan belajar yang tinggi kemungkinan akan lebih berminat untuk pembelajaran Ekonomi
6	Hubungan antara Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII SMPIT Fajar Ilahi Batam	Nurhayati, Julita Sari Nasution (2022)	Untuk mengetahui ikatan semangat pembelajaran dan ketertarikan dalam belajar dianalisis baik secara terpisah maupun bersamaan melalui capaian hasil belajar dalam mata pelajaran bahasa arab	Metode Penelitian kuantitatif	Hasilnya motivasi belajar ($r = 0,778$) dan minat belajar ($r = 0,710$) berhubungan kuat dengan hasil belajar. Secara bersama-sama, keduanya memiliki hubungan sangat kuat ($r = 0,983$), menunjukkan pencapaian dalam pembelajaran bahasa arab cenderung meningkat seiring dengan tingginya motivasi dan ketertarikan belajar seseorang
7	Pengaruh Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Belajar dan Pembelajaran	Riza Desriandi, Neviyarni Suhaili (2021)	Untuk menjelaskan dampak kemampuan bawaan seseorang dapat mempengaruhi tingkat semangat belajar siswa dalam menguasai isi pelajaran	Metode Pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi pustaka dan observasi	Hasilnya bakat berkontribusi besar dalam meningkatkan motivasi belajar. Siswa lebih termotivasi jika bakatnya sesuai dengan bidang yang dipelajari, terutama dengan dukungan lingkungan. Faktor internal (minat) dan eksternal (guru & orang tua) juga mempengaruhi keberhasilan belajar
8	Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Kota Jambi	Afrianita Simatupang (2021)	Untuk mengevaluasi keterkaitan antara tingkat motivasi belajar siswa dengan pencapaian mereka dalam	Metode kuantitatif dengan desain korelasional	Hasilnya yaitu bahwa korelasi terdapat hubungan antara dorongan belajar siswa dengan capaian mereka dalam mata pelajaran kimia yang tercermin melalui nilai koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,391 yang melebihi nilai r tabel

No	Judul	Penulis (Tahun)	Tujuan	Metode	Hasil dan Pembahasan
			mata pelajaran kimia. Selain itu, penelitian juga ingin mengetahui besarnya koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut		pada tingkat signifikan 5%(0,229).ini mengindikasikan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa cenderung diikuti oleh peningkatan hasil belajar mereka
9	Analisis Pengembangan Minat, Bakat dan Karakter Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Muara Sugihan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam	Puji Laraswati, Muhammad Izman Herdiansyah (2023)	Untuk menganalisis dampak kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam dengan peningkatan bakat,minat dan karakter siswa di SMA Negeri 2 Muara Sugihan	Metode Pendekatan kualitatif deskriptif	Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan Rohani Islam memiliki dampak positif dalam membentuk karakter Islami siswa serta meningkatkan minat dan bakat mereka. Namun, minat siswa masih tergolong rendah dan kurangnya dukungan dari pihak sekolah menjadi kendala utama dalam pelaksanaannya
10	Hubungan Bakat dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Swasta Kr. BNKP Telukdalam	Arifin, Bestari Laia, Exfristin Wau (2023)	Untuk mendeskripsikan tahapan bakat dan keberhasilan pembelajaran matematika siswa kelas VIII serta menilai berapa besar ikatan di antara keduanya	Metode pendekatan kuantitatif korelasional	Hasilnya menemukan bahwa bakat matematika siswa ada di bagian sedang (43%), sedangkan prestasi belajar matematika masuk dalam kategori cukup (54%). Analisis korelasi menunjukkan hubungan signifikan antara keduanya dengan koefisien $r = 0,600$ dan kontribusi bakat pencapaian akademik sebesar 36% dipengaruhi oleh bakat siswa, yang mengindikasikan bahwa peningkatan bakat siswa cenderung berdampak positif terhadap hasil belajar mereka
11	Analisis Minat dan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep, dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Materi Geometri Selama Pembelajaran dalam Jaringan Kelas X SMA Kota Medan	Susi Sihombing, Hizkia Ronaldus Silalahi, Jonas Ramza Sitinjak, Hardi Tambunan, Agusmanto Hutauruk (2021)	Untuk menganalisis sejauh mana pengaruh minat, motivasi, tingkat pemahaman konsep serta daya kreativitas peserta didik dalam kaitannya dengan pencapaian hasil belajar matematika pada peserta didik tingkat X di pendidikan menengah atas yang berada di kota Medan selama proses pembelajaran daring berlangsung	Metode ex-post facto dengan sifat korelasional	Hasilnya menunjukkan bahwa minat, motivasi, dan pemahaman konsep berpengaruh pada pencapaian belajar siswa, sementara kreativitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Koefisien determinasi memperlihatkan faktor-faktor tersebut secara bersama-sama berkontribusi sebesar 6,2% terhadap hasil belajar siswa
12	Pengembangan	Nurdiana Saputri,	Untuk	Metode studi	Hasilnya menemukan bahwa

No	Judul	Penulis (Tahun)	Tujuan	Metode	Hasil dan Pembahasan
	Minat dan Bakat Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler	Nurrus Sa'adah (2021)	menjelaskan bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan minat dan bakat siswa	literatur	kegiatan ekstrakurikuler mempunyai peran penting di dalam membantu siswa mengetahui minat serta bakat mereka. Kegiatan seperti seni, olahraga, dan organisasi bisa membuat peserta didik menjadi lebih terlibat, memiliki keyakinan diri yang lebih besar, dan terdorong untuk belajar dengan semangat
13	Pentingnya Pengembangan Minat dan Bakat Anak dalam Pendidikan	Zubaidah, Zidan Alhamdika, Yodian Setiawati, Randy Aryanto (2024)	Untuk menekankan betapa pentingnya mengenali minat serta bakat anak sejak dini dalam proses pendidikan. Supaya pendidikan bisa diarahkan lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik pribadi masing-masing anak	Metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur	Hasilnya pengembangan minat dan bakat anak sangat berpengaruh terhadap kesuksesan belajar dan pembentukan karakter. Jika minat dan bakat dikembangkan sejak dini, anak akan lebih termotivasi, percaya diri, dan mampu berkembang sesuai potensinya. Peran keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat sangat penting dalam proses ini
14	Hubungan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika	Ahmad Mansur Nawahdani, Elza Triani, Miftahul Zannah Azzahra, Maison, Dwi Agus Kurniawan, Defri Melisa (2022)	Untuk memahami seberapa besar keterkaitan antara minat dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran fisika, serta bagaimana kedua faktor tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa	Metode pendekatan kuantitatif	Hasil nya menggambarkan adanya keterkaitan yang saling mendukung antara kedua variabel dan relevan antara minat serta motivasi belajar dengan prestasi belajar fisika siswa. Artinya semakin besar minat dan motivasi yang dimiliki siswa, maka hasil prestasi yang dicapai pun akan semakin optimal dalam belajar fisika. Kombinasi kedua faktor ini memberikan pengaruh yang besar terhadap prestasi siswa di pelajaran fisika
15	Analisis Minat dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran	Indah Ayu Anggraini, Wahyu Desti Utami, Salsa Bila Rahma (2020)	Untuk memahami sejauh mana minat siswa dan bakatnya dalam kegiatan pembelajaran, serta dampaknya dalam proses belajar mereka. Penulis ingin melihat apakah pembelajaran yang diberikan sudah sesuai pada potensi yang kuasai siswa	Metode pendekatan kualitatif deskriptif	Hasilnya menunjukkan bahwa minat dan bakat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Jika belajar sesuai dengan minat dan kemampuan diri akan membuat seseorang lebih termotivasi dan lebih cepat memahami materi yang diajarkan. Penelitian ini menyarankan agar guru lebih peka dan mampu mengarahkan pembelajaran sesuai potensi siswa
16	Memahami Pentingnya	Cut Nursadrina, Hendri, Rizky	Untuk memberikan	Metode penyuluhan	Hasilnya siswa jadi lebih sadar bahwa mengenali bakat dan

No	Judul	Penulis (Tahun)	Tujuan	Metode	Hasil dan Pembahasan
	Bakat dan Minat dalam Memahami serta Meningkatkan Motivasi dalam Belajar Siswa SMA	Arifah, Satria Minangi (2024)	pemahaman kepada siswa SMA mengenai pentingnya mengenali bakat dan minat mereka, supaya mereka lebih termotivasi dalam proses belajar	kepada siswa	minat bisa membantu mereka lebih semangat belajar. Mereka juga memahami bahwa motivasi belajar bisa meningkat jika mereka tahu tujuan dan kelebihan diri sendiri. Serta siswa akan lebih percaya diri dalam membuat rencana masa depan
17	Peranan Bakat dan Minat dalam Belajar	Yuliani Fitri, Mudjiran, Refny Widialistut (2023)	Untuk menjelaskan bagaimana minat dan bakat berperan perlu di dalam kegiatan pembelajaran siswa, khususnya untuk menentukan belajar yang berhasil di lingkungan sekolah	Metode tinjauan literatur dan penelitian kualitatif	Hasilnya bakat merupakan kemampuan bawaan yang dimiliki seseorang secara alami, sedangkan minat adalah ketertarikan individu terhadap suatu aktivitas atau bidang tertentu. Keduanya saling mendukung dalam meningkatkan hasil belajar. Jika seseorang belajar sesuai dengan bakat dan minatnya, maka proses belajarnya akan lebih mudah, menyenangkan, dan hasilnya pun lebih optimal
18	Analisis Hubungan antara Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa	Afriza Kazwani Revikasya, Nurnabilah, Muh. Faujian, Joni Rokhmat (2024)	Untuk memahami ikatan antara ketertarikan dan dorongan untuk belajar dengan pencapaian pembelajaran siswa, khususnya dalam pelajaran IPA di kelas VIII SMPN 1 Pringgasela	Metode tinjauan literatur dan penelitian kualitatif	Hasilnya bahwa minat belajar terbukti mempunyai keterkaitan relevan dengan prestasi belajar, begitu juga motivasi belajar. Bahkan ketika keduanya digabungkan, ketertarikan dan semangat secara bersamaan mempengaruhi prestasi belajar. Dengan demikian, apabila siswa memiliki minat dan motivasi yang tinggi, maka kecenderungan mereka untuk mencapai hasil yang lebih baik juga akan meningkat pula prestasi belajar dapat mereka capai
19	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Akuntansi dan Keuangan Lembaga Kelas X SMK Negeri 1 Banjarmasin	Fahry Husaini, Mahmudah Hasanah, H. Maulana Rizky, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbusang (2024)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi belajar memiliki kaitan atau pengaruh terhadap minat siswa dalam memilih program studi Akuntansi dan Keuangan Lembaga di kelas X SMK Negeri 1 Banjarmasin.	Metode pendekatan kuantitatif asosiatif	Hasilnya menyatakan terdapat pengaruh pengaruh ikatan dari ketertarikan dan semangat pembelajaran siswa menunjukkan korelasi positif yang signifikan. semakin besar dorongan untuk belajar, maka semakin tinggi pula hasil yang dapat dicapainya dalam proses pembelajaran mereka dalam bidang akuntansi dan keuangan
20	<i>Analysis of the Role of Interests and Talents in the Learning</i>	Nisa Mahnil, Nurul Fadieny, Safriana (2024)	Untuk mengetahui sejauh mana minat dan bakat siswa pada	Metode <i>literature review</i>	Hasilnya menyatakan minat dan bakat siswa memberikan pengaruh penting pada pencapaian belajar. Siswa

No	Judul	Penulis (Tahun)	Tujuan	Metode	Hasil dan Pembahasan
	<i>Process : A Case Study on High School Students ' Learning Outcomes</i>		pencapaian prestasi belajar mereka di tingkat pendidikan menengah atas		yang memiliki ketertarikan dan kemampuan dalam suatu bidang cenderung lebih fokus, termotivasi, dan memperoleh hasil belajar yang lebih optimal. Peran guru serta lingkungan belajar yang mendukung turut memperkuat dampak positif dari minat dan bakat tersebut
	Analisis Peran Minat dan Bakat dalam Proses Pembelajaran: Studi Kasus pada Hasil Belajar Siswa SMA				

Pengaruh Pemahaman Minat dan Bakat terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA

Dari hasil kajian literatur beberapa jurnal penelitian, ditemukan bahwa siswa SMA yang mampu mengenali minat dan bakatnya sejak dini cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Berdasarkan penelitian oleh Anggraini et al., (2020) pemahaman terhadap minat dan bakat merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran siswa. Hal ini diperkuat oleh penelitian Simatupang, (2021) menunjukkan bahwa motivasi belajar berbanding lurus dengan pencapaian akademik. Siswa dengan motivasi yang lebih tinggi biasanya lebih aktif dan mempunyai strategi belajar yang lebih baik.

Beberapa penelitian menyoroti peran penting dari Minat dan dorongan yang kuat sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Keduanya merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi bagaimana seorang siswa belajar dan mencapai hasil yang optimal. Misalnya, jurnal yang ditulis oleh Rahmayanti et al., (2024) Terdapat peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa di tingkat SMA setelah intervensi yang dilakukan mereka memahami minat dan bakat mereka. Hal ini sejalan dengan temuan dari Nurhayati & Nasution, (2022) yang juga mengungkapkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar, semakin baik hasil belajar siswa. Penelitian ini mengindikasikan hubungan yang kuat antara motivasi dan prestasi akademik siswa.

Namun, ada juga peneliti yang menyarankan pentingnya minat yang sesuai dengan materi pembelajaran. Misalnya, dalam studi Ririnni & Afrahmiryano, (2024) mereka mengungkapkan bahwa minat yang sesuai dengan materi pelajaran memiliki dampak langsung pada keberhasilan belajar. Hal ini diperkuat oleh penelitian Revikasya et al., (2024) bahwa dalam pembelajaran siswa akan merasa lebih percaya diri dan lebih nyaman mengikutinya jika materi atau kegiatan yang dilakukan sesuai dengan minatnya . Sementara itu, siswa yang tidak memahami minatnya sering mengalami kebingungan dalam menentukan arah belajar, sehingga motivasinya menurun secara signifikan. Menurut Setyani et al., (2022) menunjukkan bahwa pemahaman minat belajar tidak hanya penting untuk prestasi, tapi juga untuk keberlangsungan proses pembelajaran. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Nawahdani et al., (2022) yang mengungkapkan bahwa siswa yang memahami minat pribadinya lebih mudah dalam memilih cara belajar yang sesuai.

Sedangkan bakat yang tak kalah penting, jika dikenali dengan tepat dapat mendukung pembentukan motivasi intrinsik. Penelitian oleh Arifin et al., (2023) menemukan bahwa bakat memberikan pengaruh yang berarti terhadap pencapaian belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh temuan dalam Anggraini et al., (2020) yang juga menunjukkan bahwa siswa yang belajar sesuai dengan bakat mereka merasa lebih termotivasi dan dapat memahami materi dengan lebih mudah. Seperti jika seorang siswa memiliki bakat dalam bidang seni, matematika, olahraga, ekonomi atau akuntansi siswa biasanya menunjukkan ketekunan yang lebih tinggi dalam bidang tersebut. Ketika siswa menyadari bahwa mereka memiliki keunggulan dalam bidang tertentu, maka akan muncul semangat belajar yang lebih besar untuk mengembangkan potensi tersebut. Sebaliknya, temuan dalam Arifin et al., (2023) mengungkapkan bahwa meskipun bakat siswa sangat mempengaruhi prestasi belajar, hasil belajar matematika siswa masih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti dukungan dari guru dan orang tua. Dengan kata lain, meskipun bakat penting, faktor lingkungan dan dukungan yang ada turut memainkan peran dalam kesuksesan pembelajaran siswa.

Hubungan antara pemahaman minat dan bakat dengan motivasi belajar juga terlihat dari kemampuan siswa dalam menetapkan tujuan belajar. Penelitian oleh Nursadrina et al., (2024) mengemukakan bahwa siswa yang mengetahui ke mana arah potensi mereka akan lebih mudah menetapkan target akademik dan

memiliki tekad untuk mencapainya. Sebaliknya, siswa SMA yang belum mengenal potensinya cenderung belajar secara pasif dan hanya mengikuti arahan tanpa inisiatif. Sejalan dengan pendapat Sihombing et al., (2021) bahwa motivasi belajar yang tinggi juga berkaitan dengan pengalaman belajar yang menyenangkan. Jika siswa SMA merasa bahwa kegiatan belajar mengarah pada pengembangan minat dan bakatnya, maka proses belajar tidak lagi terasa membebani.

Dalam beberapa kasus, ditemukan bahwa kurangnya pemahaman terhadap potensi diri siswa SMA menyebabkan rendahnya motivasi belajar. Rahmayanti et al. (2024) secara eksplisit menyatakan bahwa siswa yang mampu menyelaraskan minat dan bakatnya dengan tujuan belajar menunjukkan peningkatan dalam ketekunan dan pencapaian. Hal ini juga didukung oleh Laraswati & Herdiansyah, (2023) yang menyoroti pentingnya wadah bagi siswa untuk mengeksplorasi potensinya.

Siswa SMA yang tidak diarahkan untuk memahami bakatnya sejak awal cenderung mengalami kejenuhan dalam proses belajar. Kejenuhan ini juga mengarah pada sikap pasif dan minimnya partisipasi dalam kelas. Nurhayati & Nasution, (2022) menemukan bahwa siswa yang memiliki dorongan belajar dari dalam dirinya sendiri, khususnya berdasarkan minat dan bakat akan mengalami peningkatan dalam prestasi akademik. Berdasarkan penelitian oleh Alim et al., (2024) yang menegaskan bahwa minat belajar merupakan pendorong utama dalam hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan pentingnya pendampingan dari guru maupun orang tua dalam membantu siswa mengenali potensi dirinya.

Peran Lingkungan Sekolah dan Keluarga dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Penelitian oleh Tambalitan & Aseng, (2023) membedakan faktor internal (minat, bakat, motivasi) dan eksternal (lingkungan, peran guru, fasilitas) dalam mempengaruhi semangat belajar. Temuan ini diperkuat oleh Mahnil et al., (2024) yang menekankan pentingnya lingkungan belajar yang kondusif. Faktor lingkungan juga memiliki pengaruh besar terhadap hubungan antara pemahaman minat dan bakat dengan motivasi belajar. Lingkungan sekolah yang mendukung, seperti adanya layanan konseling pendidikan atau bimbingan minat bakat, berperan dalam meningkatkan motivasi siswa. Sebab siswa yang mengikuti program eksplorasi minat lebih konsisten dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.

Selain itu, pendekatan pembelajaran yang adaptif terhadap minat dan bakat siswa juga menjadi faktor pendukung. Berdasarkan penelitian Ririnni & Afrahmiryano, (2024) guru memiliki peran krusial dalam membentuk suasana belajar yang mampu mendorong tumbuhnya minat belajar pada siswa SMA. Guru yang menggunakan pendekatan personalisasi dalam pengajaran, seperti memberikan tugas berdasarkan minat siswa, terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar. Siswa SMA lebih antusias dalam belajar jika materi pelajaran dikaitkan dengan bidang yang mereka minati dan penyesuaian gaya belajar juga menjadi faktor penting peningkatan signifikan dalam hasil akademik. Penting juga kita ketahui bahwa motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui integrasi minat dan bakat dalam program sekolah. Zubaidah et al., (2024) menyimpulkan bahwa pengembangan bakat melalui program sekolah, baik formal maupun non-formal, seperti mengikuti organisasi, mengikuti sesi konseling atau bimbingan minat bakat yang berperan dalam meningkatkan motivasi siswa SMA.

Selain itu, beberapa penelitian juga menyoroti pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat siswa. Saputri & Sa'adah, (2021) menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi sarana yang sangat efektif dalam membantu siswa mengenali dan mengembangkan minat dan bakat mereka. Sedangkan menurut Nursadrina et al., (2024) dan Saputri & Sa'adah, (2021) menjelaskan bahwa program sekolah seperti ekstrakurikuler menjadi media pengembangan minat dan bakat yang efektif. Partisipasi aktif dalam kegiatan ini berdampak positif pada peningkatan motivasi dan rasa percaya diri siswa. Ini juga didukung oleh Laraswati & Herdiansyah, (2023) yang menemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seperti Rohani Islam dapat membentuk karakter Islami siswa dan membantu mereka mengembangkan minat serta bakat.

Peran keluarga juga tidak bisa diabaikan dalam membantu siswa memahami minat dan bakatnya. Desriandi & Suhaili, (2021) menekankan bahwa dukungan keluarga, terutama dalam menyediakan fasilitas dan memberikan motivasi positif, menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap potensi dirinya. Keluarga yang terlibat aktif dalam proses pendidikan anak akan membantu menciptakan iklim belajar yang kondusif dan memotivasi anak untuk terus mengembangkan diri.

Secara umum, hasil *literature review* ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik terhadap minat dan bakat siswa mampu memotivasi mereka untuk belajar dengan lebih rajin, konsentrasi serta memiliki

tujuan belajar yang terarah. Hal ini sekaligus menjadi landasan penting dalam membangun sistem pendidikan yang berpusat pada peserta didik.

SIMPULAN

Pemahaman tentang minat dan bakat secara mendalam memiliki pengaruh besar terhadap meningkatkan semangat belajar siswa tingkat SMA, karena ketika siswa memahami minat dan bakatnya mereka cenderung memiliki motivasi belajar lebih tinggi, dorongan untuk belajar dengan lebih giat serta meraih prestasi akademik yang maksimal berasal dari motivasi intrinsik yang timbul dalam diri individu karena mereka merasa pembelajaran itu sejalan dengan cita-cita dan tujuan hidup mereka. Guru dan sekolah memiliki peran penting dalam memfasilitasi pengenalan potensi siswa melalui pembelajaran kontekstual dan kegiatan pengembangan diri. Pendekatan yang tepat, seperti layanan konseling, observasi serta penggunaan tes minat dan bakat dapat membuat kegiatan menjadi lebih bermakna. Selain itu, keluarga juga memegang peran sentral dalam memberikan dukungan terhadap potensi anak dan memberikan ruang bagi mereka untuk mengeksplorasi minat dan memahami bakat yang dimilikinya.

Daftar Pustaka

- Alim, U. N., Mariah, E., Rivai, M. (2024). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kota Makassar. *Pinisi Journal Of Art, Humanity & Social Studies*, 4(3), 214–224. <https://journal.unm.ac.id/index.php/PJAHSS/article/download/1835/1134/5005>
- Anggraini. I. A., Utami. W. D., Rahma, S. B. (2020). Analisis Minat dan Bakat Peserta Didik terhadap Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 23–28. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index%0ATerampil>:
- Arifin., Laia, B., & Wau, E. (2023). Hubungan Bakat dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Swasta Kr. BNKP Telukdalam. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(2), 74–89. <https://doi.org/10.57094/jubikon.v3i2.1226>
- Desriandi, R., & Suhaili, N. (2021). Pengaruh Bakat terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Edukasi*, 1(2), 104–113. <https://jurnaledukasi.stkipabdi.ac.id/index.php/JED/article/view/34>
- Fitri, Y., Mudjiran, M., & Refnywidialistuti. (2023). Peranan Bakat dan Minat dalam Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 7(3), 62–67. <https://doi.org/10.36057/jips.v7i3.637>
- Heriyanto. (2018). *Thematic Analysis* sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif. *Anuva*, 2(3), 317–324. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.3.317-324>
- Husaini, F., Hasanah, M., Rizky, H. M., & Ratumbusang, M. F. N. G. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Akuntansi dan Keuangan Lembaga Kelas X SMK Negeri 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 112–118. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n1.p112-118>
- Laraswati, P., & Herdiansyah, M. I. (2023). Analisis Pengembangan Minat, Bakat, dan Karakter Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Muara Sugihan melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(3), 2631–2639. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i3.3605>
- Mahnil, N., Fadieny, N., & Safriana. (2024). *Analysis of the Role of Interests and Talents in the Learning Process : A Case Study on High School Students ' Learning Outcomes* Analisis Peran Minat dan Bakat dalam Proses Pembelajaran : Studi Kasus pada Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika (JPIF)*, 4(2), 161–170. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/jpif/article/download/4182/2388/13826>
- Nawahdani, A. M., Triani, E., Azzahra, M. Z., Maison, M., Kurniawan, D. A., & Melisa, D. (2022). Hubungan Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 6(1), 12–18. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i1.41986>
- Nurhayati., & Nasution, J. S. (2022). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil

- Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII SMPIT Fajar Ilahi Batam. *Jurnal AS-SAID*, 2(1), 100–115. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/77>
- Nursadrina, C., Hendri., Fakultas. R. A., & Minanggi. S. (2024). Memahami Pentingnya Bakat dan Minat dalam Memahami serta Meningkatkan Motivasi dalam Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Pendidikan)*, 6(2), 47–51. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jpkmes/article/view/4759>
- Rahmadania, A., & Aly, H. N. (2023). Implementasi Teori *Hierarchy Of Needs* Maslow Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Yayasan Cahaya Generasi Islam Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(4), 261–272. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.17456>
- Rahmayanti, K., Herawati., Soraya. L., Nursadrina. C., Minanggi, S., & Fajriati, R. (2024). Pentingnya Memahami Minat dan Bakat dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Pendidikan)*, 6(1), 25–29. <https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/sepren/article/download/733/367/>
- Revikasya, A. K., Nurnabilah., & Rokhmat, J. (2024). Analisis Hubungan antara Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Contextual Natural Science Education Journal*, 2(1), 32–37. <https://doi.org/10.29303/cnsej.v1i1.532>
- Ririnni. A., & Afrahmiryano. (2024). Mengidentifikasi Pengaruh Bakat dan Minat Belajar Peserta Didik ditingkat SMA terhadap Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(10), 117–123. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11343276>
- Saputri, N., & Sa'adah, N. (2021). Pengebangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler. *TAUJIHAT: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 125–141. <https://doi.org/10.21093/tj.v2i2.4268>
- Setyani, N. A., Sumaji., & Uly, S. (2022). Analisis Keterkaitan Minat Belajar dan Motivasi Belajar dalam Proses Pemahaman Konsep Matematika. *SEPREN: Journal Of Mathematics Education And Applied*, 4(1), 11–22. <https://doi.org/10.36655/sepren.v4i01.733>
- Sihombing, S., Silalahi, H. R., Sitinjak, J. R., & Tambunan, H., & Hutauruk. A. (2021). Analisis Minat dan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran dalam Jaringan. *Jurnal Pendidikan Matematika: JUDIKA Education*, 4(1), 41–55. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JUDIKA/Article/view/2061>
- Simatupang, A. (2021). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Kota Jambi. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(3), 199–205. <https://doi.org/10.51878/secondary.v1i3.346>
- Snyder, H. (2019). *Literature review as a research methodology: An overview and guidelines*. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Tambalitan, P. C., & Aseng, A. C. (2023). Kajian Hubungan Motivasi dan Minat Belajar Siswa SMA pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Journal of Education Research*, 4(4), 2632–2637. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/download/549/417/3268>
- Zubaidah., Alhmdika, Z., Setiawati, Y., & Aryanto, R. (2024). Pentingnya Pengembangan Minat dan Bakat Anak dalam Pendidikan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Sciene Research*, 4(3), 16218–16224. [https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/12506 %0A%0A](https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/12506%0A%0A)